

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan pelaku usaha UMKM dalam mengajukan produknya kepada Hak Kekayaan Intelektual. Selain itu, peneliti telah mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bangkalan tidak mengajukan produknya kepada Hak Kekayaan Intelektual. Oleh karena itu, pentingnya bagi pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan dalam melindungi karya intelektual mereka melalui berbagai jenis Hak Kekayaan Intelektual seperti hak cipta, paten, merek dagang dan lain-lain.

Peneliti telah menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami bagaimana kesiapan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bangkalan dalam mengajukan Hak Kekayaan Intelektual di bidang merek dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaku usaha tidak mengajukan produknya kepada Hak Kekayaan Intelektual. Selanjutnya, peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi guna mengumpulkan data kepada beberapa pihak pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bangkalan serta pihak terkait lainnya. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana kesiapan pelaku usaha UMKM dalam mengajukan Hak Kekayaan Intelektual serta faktor-faktor yang menghambat dalam mengajukan Hak Kekayaan Intelektual.

Dari hasil lapangan yang telah peneliti jalankan, mayoritas pelaku usaha UMKM tidak paham akan mekanisme dalam pengajuan Hak Kekayaan Intelektual di bidang merek. Bahkan bisa dibilang para pelaku UMKM di Bangkalan nihil pengetahuannya tentang Hak Kekayaan Intelektual. Pemerintah Bangkalan mempunyai PR penting untuk memberikan pemahaman tentang pengajuan HKI di bidang merek bagi para UMKM nya. Informasi yang peneliti dapatkan kepada Dinas terkait, pemerintah hanya menjalankan 1 sampai 2 kali pelatihan setiap tahunnya dalam menjalankan program yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan tersebut. Hal itu sangatlah kurang dan merupakan angka yang minim mengingat para pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan yang sangat banyak.

Kata Kunci: *Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Merek, UMKM.*